

## IMPLEMENTASI GENRE-BASED APPROACH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS AKADEMIK SISWA

Juliana<sup>1)</sup>, Enni Maisaroh<sup>2)</sup>, Adinda Putri Lestari<sup>3)</sup>, Sahat Taruli Siahaan<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Potensi Utama

<sup>4)</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen  
*juliana.ssmi@gmail.com*

### Abstract

Academic writing skills are essential competencies for vocational high school (SMK) students to support their academic success. However, many students still face difficulties in producing well-structured scientific texts that adhere to linguistic conventions, particularly in writing Field Work Practice Reports (PKL). This community service program aimed to enhance the academic writing competence of students at SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan through the implementation of the Genre-Based Approach (GBA). The program employed an active workshop-based training model consisting of four stages of GBA learning: Building Knowledge of the Field, Modeling of the Text, Joint Construction of the Text, and Independent Construction of the Text. The results revealed a significant improvement in three main aspects: (a) students' understanding of the structure of the PKL report increased from a pre-test score of 65 to a post-test score of 85; (b) understanding of academic linguistic features improved from 60 to 80; and (c) students' ability to construct logical, cohesive, and coherent arguments increased from 60 to 80. In addition, questionnaire results showed that 80–85% of students gave positive responses toward the effectiveness of GBA implementation. This approach not only enhanced students' technical writing skills but also strengthened their confidence in composing academic report texts. Therefore, the implementation of GBA is proven to be effective and pedagogically relevant in vocational education contexts and can be recommended as a model for academic writing instruction in vocational high schools.

*Keywords:* Genre-Based Approach, academic writing competence, fieldwork report.

### Abstrak

Kemampuan menulis akademik merupakan kompetensi penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam mendukung kesuksesan akademik. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks ilmiah yang terstruktur dan sesuai kaidah kebahasaan khususnya pada teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis akademik siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan melalui penerapan Genre-Based Approach (GBA). Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan model pelatihan berbasis workshop aktif dengan empat tahapan pembelajaran GBA yaitu Building Knowledge of the Field, Modeling of the Text, Joint Construction of the Text, dan Independent Construction of the Text. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan siswa pada tiga aspek utama: (a). Pemahaman siswa terhadap struktur teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meningkat dari bernilai 65 pada pre-tes menjadi 85 pada post-tes, (b). Pemahaman siswa terhadap fitur kebahasaan akademik meningkat dari bernilai 60 pada pre-tes menjadi 80 pada post-tes), dan (c). Kemampuan berlogika argumen dalam menyusun teks secara koherensi dan kohesif siswa meningkat dari bernilai 60 pada pre-tes menjadi 80 pada post-tes. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan respon positif siswa sebesar 80–85% terhadap efektivitas penerapan GBA dalam kegiatan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis teks akademik siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam menyusun teks laporan akademik. Dengan demikian, implementasi GBA terbukti efektif dan relevan dalam konteks pendidikan vokasi serta dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran menulis akademik di SMK.

*Keywords:* Genre-Based Approach, kompetensi menulis akademik, laporan PKL.

## PENDAHULUAN

Kompetensi menulis akademik merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama bagi siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK). Di Indonesia, keterampilan menulis yang baik sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan sekaligus dalam dunia kerja. Namun, banyak siswa SMK mengalami kesulitan dalam menulis teks akademik yang sesuai dengan kaidah dan struktur yang benar. Fenomena ini tidak hanya terbatas pada siswa SMK di Indonesia, tetapi juga terjadi secara global berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya kompetensi menulis akademik di kalangan siswa, khususnya di tingkat pendidikan vokasi (Al-Ghamdi, 2022; Hashem, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengajaran menulis, salah satunya dengan pendekatan *Genre-Based Approach* (GBA).

Di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan, permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan menulis akademik siswa, khususnya dalam menyusun teks dengan struktur yang jelas dan penggunaan bahasa yang tepat. Observasi awal dan wawancara dengan para pengajar menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam membedakan jenis-jenis teks akademik, serta menyusun argumen dan informasi secara logis. Hal ini menunjukkan diperlukan adanya pendekatan yang tepat dalam pembelajaran menulis sebagai solusi dalam meningkatkan kompetensi menulis akademik siswa dengan baik. Dengan kata lain, penting

untuk mengeksplorasi penerapan *Genre Based Approach* (GBA) sebagai pendekatan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan.

Genre-Based Approach (GBA) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman genre teks dan struktur bahasa yang digunakan dalam genre tersebut. GBA diadaptasi dari teori sistemik fungsional linguistik (SFL) yang dikembangkan oleh Halliday (1978), yang menganggap bahwa bahasa sebagai media untuk menyampaikan tujuan komunikasi dalam konteks sosial. GBA telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis di berbagai tingkat pendidikan (Hyland, 2004; Unsworth, 2001). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GBA membantu siswa untuk memahami genre teks tertentu, seperti teks argumentatif dan eksposisi, serta memperbaiki keterampilan menulis siswa (Mustika, 2022; Rusmawaty et al., 2023). Meskipun sudah ada beberapa penelitian terkait penerapan GBA dalam pembelajaran menulis di SMK, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan GBA di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan.

Dalam kegiatan ini, GBA diterapkan sebagai pendekatan utama untuk mengembangkan keterampilan menulis akademik siswa pada genre teks laporan praktik kerja lapangan (PKL). Kerangka teoritis yang digunakan adalah kajian teori sistemik fungsional linguistik (SFL), yang menekankan pentingnya pemahaman dan kesadaran genre dalam memahami konteks sosial dan tujuan komunikasi dalam teks akademik (Halliday, 1978). Melalui pendekatan ini, siswa

diharapkan dapat memahami perbedaan genre teks akademik, seperti laporan praktik kerja lapangan, esai argumentatif, dan analisis kritis, serta mengaplikasikan struktur yang tepat dalam menulis. GBA memberikan panduan jelas melalui tahap-tahap seperti *Building Knowledge of Field* (BKOF), *Modeling of Text* (MoT), *Joint Construction of Text* (JCOT), dan *Independent Construction of Text* (ICOT), yang dapat membantu siswa menguasai keterampilan menulis secara bertahap.

Kegiatan ini difokuskan pada implementasi GBA dalam pembelajaran menulis akademik Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. Kegiatan ini terbatas pada siswa kelas XI yang mengikuti program studi pelayaran, dan hanya mencakup teks akademik yang berkaitan dengan bidang studi siswa, seperti Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran.

Kegiatan ini sejalan dengan program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan merupakan bagian dari tanggung jawab akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, khususnya para siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan dengan mengadakan Implementasi *Genre Based Approach* Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Akademik khususnya pada teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efisien dalam meningkatkan

kualitas pendidikan di SMK Kejuruan dan membantu siswa mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan juga kompetisi akademik menggunakan pendekatan yang holistik ini.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia berlokasi di Jalan Abdul Sani Mutalib, Pasar Marelان V, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas XI, yang merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan vokasi bidang kemaritiman. Pemilihan siswa kelas XI sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa pada level ini siswa telah memiliki dasar pengetahuan bidang pelayaran dan mulai diarahkan pada penguatan literasi akademik untuk mendukung penyusunan laporan praktik kerja lapangan dan karya tulis ilmiah.

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengadopsi model pelatihan berbasis workshop aktif dan reflektif dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SMK. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi-refleksi.

### A. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan kegiatan substansial secara teknis yang akan dilaksanakan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia. Rincian kegiatan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Peserta: Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap guru Bahasa Inggris dan beberapa siswa kelas XI untuk mengetahui:

- a. Tingkat kemampuan awal menulis teks akademik khususnya teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- b. Tantangan yang dihadapi siswa dalam menyusun teks akademik khususnya teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara teknis
- c. Harapan terhadap model pembelajaran menulis yang lebih sistematis dan kontekstual.

2. Penyusunan Materi Kegiatan: Materi kegiatan dirancang berbasis implementasi *Genre-Based Approach* dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK Pelayaran Sumatera Indonesia. Substansi materi meliputi:

- a. Pemahaman konsep genre teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Struktur teks laporan praktik kerja lapangan (Pendahuluan, Metodologi, Hasil, Dan Pembahasan).
- c. Fitur kebahasaan (kalimat pasif, kohesi, dan konjungsi logis).
- d. Siklus pembelajaran GBA: *Building Knowledge of the Field* (BKOF), *Modeling of the Text* (MOT), *Joint Construction of the Text* (JCOT), dan *Independent Construction of the Text* (ICOT).

3. Persiapan Alat, Media,

dan Sarana Penunjang: Media pembelajaran meliputi:

- a. Alat: Laptop, proyektor, speaker, papan tulis.
- b. Bahan: Modul GBA, lembar latihan siswa, contoh laporan praktik kerja lapangan (PKL), rubrik penilaian laporan praktik kerja lapangan.
- c. Media: Format struktur laporan praktik kerja lapangan, video pembelajaran, infografik genre, dan contoh laporan praktik kerja lapangan.

## B. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan intensif secara tatap muka langsung di ruang kelas Siswa SMK Pelayaran Sumatera Indonesia pada hari Sabtu, Tanggal 23 Agustus 2025 Jam 10.00-Selesai. Kegiatan dilaksanakan oleh Tim dosen dan mahasiswa pendamping. Proses pelaksanaan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sesi Pengenalan: Pengenalan tentang pentingnya kompetensi menulis akademik dalam dunia pendidikan dan karier vokasional serta pengantar konsep dasar *Genre-Based Approach*.
2. Workshop Interaktif Berdasarkan Siklus GBA adalah sebagai berikut:
  - a. *Building Knowledge of the Field* (BKOF):
    - Siswa dibekali pengetahuan untuk menggali topik tulisan yang kontekstual dengan bidang pelayaran seperti topik keselamatan di laut,

fungsi alat navigasi, atau beberapa topik kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam melaksanakan praktik pelayaran.

- Pengayaan kosakata teknis pelayaran melalui diskusi kelompok dan presentasi.

b. *Modeling of the Text* (MOT):

- Siswa menganalisis contoh teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran yang relevan, untuk memahami struktur teks dan fitur kebahasaannya.
- Guru dan Tim Pengabdian kegiatan pengabdian membimbing diskusi tentang penyusunan gagasan dan penggunaan bahasa ilmiah (sistilah teknis) dalam teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran.

c. *Joint Construction of the Text* (JCOT):

- Penulisan teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran secara berkelompok dengan bimbingan Tim Pengabdian kegiatan pengabdian masyarakat.
- Siswa menyusun paragraf berdasarkan struktur teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran

yang telah dipelajari dan didiskusikan.

d. *Independent Construction of the Text* (ICOT):

- Siswa menulis teks akademik secara mandiri berdasarkan topik yang dipilih.
- Draft tulisan dievaluasi oleh Tim Pengabdian menggunakan rubrik penilaian.

3. Diskusi dan Tanya Jawab: Pada tahap ini digunakan untuk menggali pemahaman siswa dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil penulisan teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tim Pengabdian juga memberikan saran peningkatan kualitas teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa

### C. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian serta dampak kegiatan terhadap kemampuan menulis akademik siswa khususnya pada teks Laporan Praktik Kerja Lapangan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi Langsung: Tim Pengabdian mengamati interaksi siswa selama kegiatan, proses berpikir kritis dalam diskusi, serta partisipasi aktif dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran.

2. Penilaian Teks Akademik:

Hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa dievaluasi menggunakan

rubrik penilaian yang mencakup:

**Tabel 1. Indikator Penilaian Laporan PKL**

Komponen	Indikator Penilaian
Struktur Teks Laporan	Kelengkapan dan ketepatan susunan Laporan Praktik Kerja Lapangan
Konten dan Fitur	Ketepatan penggunaan istilah teknis, kosakata pada Laporan Praktik Kerja Lapangan
Kebahasaan	Laporan Praktik Kerja Lapangan
Koherensi dan Kohesi	Keterpaduan antar ide dan penggunaan konjungsi logis

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Laporan PKL**

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Kriteria Penilaian	Skor
Kesesuaian Tema	30	Sangat sesuai dengan tema	10
Struktur Tulisan	20	Lengkap dan terorganisir	10
Bahasa dan Gaya Penulisan	30	Bahasa ilmiah dan efektif	10
Orisinalitas Ide	20	Ide segar dan kreatif	10

### 3. Kuesioner Kepuasan dan Refleksi:

Siswa diminta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi:

- a. Tingkat pemahaman terhadap pendekatan GBA
- b. Kepuasan terhadap kegiatan
- c. Relevansi materi dengan kebutuhan siswa di bidang pelayaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Pelayaran Samudera dalam meningkatkan kompetensi menulis Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa dengan menerapkan *Genre-Based Approach* (GBA) dinilai melalui dua instrumen yaitu: (1) Tes hasil belajar menulis laporan PKL dan (2) Kuesioner minat belajar. Deskripsi hasil kegiatan

pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

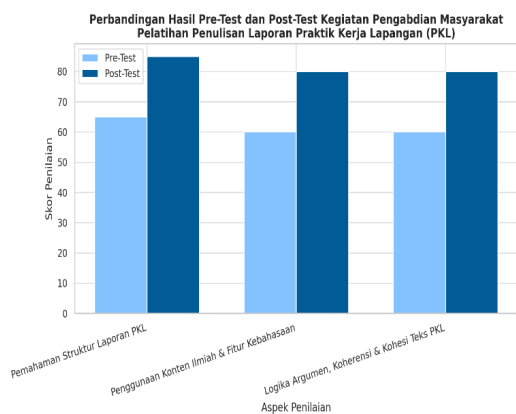
### a. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan menulis siswa pada teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3. Pre-Test dan Post-Test**

No	Aspek Penilaian	Pre-Test	Post-Test
1	Struktur Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	65	85
2	Penggunaan Konten Ilmiah dan Fitur Kebahasaan	60	80
3	Koherensi dan Kohesi Teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	60	80

Tabel 3 mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyusun teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bidang pelayaran. Hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan pengabdian berbasis implementasi GBA dalam membantu siswa memahami struktur teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), menggunakan konten ilmiah beserta fitur kebahasaan yang sesuai dalam konteks akademik serta menyusun argumen yang kohesif dan koheren dalam menghasilkan argumen yang logis dan sesuai yang secara otomatis berdampak baik pada kemandirian menulis teks laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa.



Grafik 1. Hasil Pre-Tes dan Post-Tes

Grafik 1 menunjukkan hasil pre-tes dan post-tes kegiatan pengabdian Masyarakat bertema “Implementasi *Genre-Based Approach*” dalam meningkatkan kompetensi menulis teks laporan praktik kerja lapangan (PKL) siswa. Grafik ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga aspek utama kemampuan menulis akademik siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman

Struktur Teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa meningkat dari bernilai 65 pada hasil pre-tes menjadi bernilai 85 pada hasil post-test. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam membantu siswa memahami komponen dasar penyusun Teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) seperti struktur teks laporan dimulai dari Pendahuluan, Metodologi, Hasil, dan Pembahasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso dan Kurniawati (2020) bahwa struktur teks yang jelas membantu siswa mengembangkan logika berpikir yang sistematis.

2. Kemampuan

menggunakan Konten Ilmiah dan Fitur Kebahasaan pada penyusunan teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa mengalami peningkatan dari bernilai 60 pada pre-tes menjadi 80 pada post-tes. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memperkenalkan siswa pada penggunaan

terminologi (istilah) yang tepat dan gaya penulisan formal dan ilmiah yang sesuai pada konteks akademik. Hal ini senada dengan temuan Nakamura et al. (2022) tentang pentingnya penguasaan konten ilmiah fitur kebahasaan untuk meningkatkan kualitas bahasa tulisan akademik.

3. Kemampuan

berlogika argumen menerapkan Koherensi dan Kohesi pada penyusunan Teks Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa meningkat dari bernilai 60 pada pre-tes menjadi 80 pada post-tes. Metode latihan dan diskusi interaktif yang digunakan terbukti efektif dalam memperkuat kemampuan berlogika argumen siswa menggunakan konten dan bahasa ilmiah yang sesuai dengan konteks akademik, sebagaimana dikemukakan oleh Kim et al. (2021), yang menyatakan bahwa latihan intensif mampu meningkatkan kemampuan analitis siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis teks laporan praktik kerja lapangan (PKL) siswa, tetapi juga memberikan kepercayaan diri siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi akademik. Sebagaimana Johnson et al. (2020) menyatakan, kegiatan yang dirancang dengan pendekatan praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan.

**b. Peningkatan Minat dan Partisipasi**

Sebanyak 80% siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat menerapkan GBA dalam menulis teks Laporan Praktik Kerja Lapangan bidang pelayaran. Kegiatan ini sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi menulis akademik siswa. Respon siswa menunjukkan bahwa pendekatan GBA yang digunakan dalam kegiatan menulis

termasuk sesi praktik penulisan dan pemberian umpan balik secara individual sangat berdampak positif pada peningkatan kemampuan menulis akademik siswa.

**Tabel 4. Respon Siswa Terhadap Pelatihan**

No	Pernyataan	Respon Positif (%)
1	Pelatihan Menulis Menerapkan GBA membantu memahami struktur teks ilmiah laporan praktik kerja lapangan (PKL) dengan mudah	85%
2	Pelatihan menulis menerapkan GBA membantu memahami fitur kebahasaan akademik dan konten ilmiah dalam menyusun laporan praktik kerja lapangan (PKL).	80%
3	Pelatihan menulis menerapkan GBA membantu menyusun laporan praktik kerja lapangan (PKL) yang sesuai dengan konteks akademik	80%
4	Pelatihan menulis menerapkan GBA meningkatkan kemampuan menulis laporan praktik kerja lapangan (PKL).	85%
5	Pelatihan menulis menerapkan GBA meningkatkan kepercayaan diri menulis laporan praktik kerja lapangan (PKL).	85%

Hasil kuesioner menunjukkan respon positif siswa terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dengan penerapan *Genre-Based Approach* (GBA) dalam menyusun laporan praktik kerja lapangan (PKL) bidang pelayaran. Hal ini dilihat dari tanggapan positif hasil kuesioner siswa menunjukkan respon sangat tinggi pada seluruh indikator dengan persentase berkisar antara 80% hingga 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis genre efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan

kepercayaan diri siswa dalam menulis laporan PKL. Hal ini terjadi karena pendekatan berbasis genre memberikan kerangka sistematis dalam pembelajaran menulis siswa dengan menekankan konteks sosial, struktur teks, dan fitur kebahasaan khas pada jenis teks yang ditulis. Singkatnya, pendekatan GBA memudahkan siswa memahami bukan hanya bagaimana cara menulis teks laporan, tetapi juga memahami cara teks disusun sesuai tujuan komunikatifnya (Hyland, 2007). Berikut penjelasan pada tiap butir pernyataan kuesioner hasil kegiatan siswa:

1. Pemahaman Struktur Teks Ilmiah Siswa (85%). Sebagian besar siswa (85%) menyatakan bahwa implementasi GBA membantu dalam memahami struktur teks ilmiah laporan PKL dengan mudah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Martin & Rose (2008) yang menjelaskan bahwa GBA berakar pada *Systemic Functional Linguistics (SFL)* yang berfokus pada hubungan antara fungsi bahasa dan struktur teks. Melalui tahapan seperti *modeling*, *joint construction*, dan *independent construction*, siswa memperoleh pemahaman komprehensif terhadap struktur teks akademik yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis genre mampu memfasilitasi pemahaman struktur teks laporan ilmiah (seperti Pendahuluan, Metodologi, Hasil, dan Pembahasan) secara lebih terarah dan kontekstual.

2. Pemahaman Fitur Kebahasaan Akademik Siswa (80%). Sebanyak 80% siswa menilai bahwa implementasi GBA membantu memahami fitur kebahasaan akademik. Menurut Emilia (2014), pembelajaran berbasis genre memperkuat kesadaran linguistik siswa terhadap penggunaan bahasa akademik seperti nominalisasi, penggunaan *passive voice*, dan struktur kalimat kompleks yang khas dalam teks



ilmiah. Peningkatan kesadaran kebahasaan ini memudahkan siswa menyusun laporan dengan gaya ilmiah yang sesuai dengan konvensi akademik, yang sering kali menjadi kendala utama dalam penulisan akademik.

3. Kesesuaian Konteks Akademik Siswa (80%). Sebanyak 80% siswa juga menyatakan bahwa GBA membantu dalam menyusun laporan yang sesuai dengan konteks akademik. Temuan ini konsisten dengan konsep *context of culture* dan *context of situation* dalam teori SFL (Halliday, 1994), di mana konteks sosial dan tujuan komunikatif teks menjadi dasar dalam menentukan struktur dan pilihan bahasa. Dengan demikian, siswa tidak hanya meniru bentuk teks, tetapi memahami fungsi sosialnya, sehingga tulisan siswa lebih autentik dan relevan dengan kebutuhan akademik.

4. Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa (85%). Sebanyak 85% peserta merasakan peningkatan nyata dalam kemampuan menulis laporan PKL setelah kegiatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Feez (1998) bahwa tahap *joint construction* dalam GBA efektif membangun kepercayaan diri dan kemampuan menulis karena siswa mampu menulis bersama dengan bimbingan eksplisit dari pengajar sebelum menulis mandiri. Pendekatan ini terbukti mempercepat penguasaan kompetensi menulis akademik karena memberikan contoh konkret dan umpan balik langsung dalam proses pembelajaran.

5. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa (85%). Peningkatan kepercayaan diri yang tinggi (85%) mengindikasikan bahwa GBA bukan hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga aspek afektif mahasiswa. Menurut Hyland (2003), kejelasan tahapan dan dukungan *scaffolding* dalam GBA memberikan rasa aman bagi pembelajar, sehingga siswa merasa lebih percaya diri menghadapi

tugas menulis akademik yang kompleks. Rasa percaya diri ini menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik secara umum (Bandura, 1997), karena persepsi efikasi diri memengaruhi usaha dan ketekunan dalam menulis.

Secara keseluruhan, data kuantitatif hasil kuesioner (80–85%) menunjukkan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat memperkuat temuan kualitatif dari teori para ahli bahwa implementasi GBA merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dan holistik dalam pembelajaran menulis akademik. Pendekatan ini memadukan aspek linguistik, kognitif, sosial, dan afektif yang saling melengkapi.

Dari kelima indikator respon siswa terhadap kegiatan pengabdian berbasis GBA menunjukkan reaksi positif dari kegiatan pengabdian masyarakat berbasis GBA diantaranya adalah sebagai berikut: (a) Pemahaman struktur → dasar pengetahuan tekstual, (b). Pemahaman kebahasaan → penguasaan bentuk linguistik, (c). Kesesuaian konteks → pemahaman fungsional dan situasional, (d). Peningkatan kemampuan → penerapan keterampilan menulis, dan (e). Peningkatan kepercayaan diri → motivasi dan kesiapan afektif dalam pembelajaran. Hubungan respon positif ini membentuk siklus pembelajaran menulis yang utuh sebagaimana diuraikan oleh Rothery (1996) melalui empat tahapan utama GBA: *building knowledge of the field, modeling, joint construction, dan independent construction*. Singkatnya, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menulis dengan pendekatan GBA terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis akademik siswa, baik dari segi struktur, fitur kebahasaan, maupun konteks akademik. Selain itu melalui penerapan GBA membantu meningkatkan

penguasaan diri siswa dalam menulis yang berdampak positif terhadap motivasi belajar dan kualitas hasil tulisan. Dan implementasi GBA layak dijadikan model pembelajaran menulis laporan PKL di tingkat pendidikan vokasi karena memfasilitasi proses belajar menulis yang bertahap, terarah, dan reflektif.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengimplementasikan *Genre-Based Approach* (GBA) menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi menulis akademik teks laporan praktik kerja lapangan (PKL) bidang pelayaran siswa SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan. Pendekatan GBA melalui kegiatan BKOF, MoT, JCOT, dan ICOT secara bertahap membantu siswa memahami struktur teks akademik, menyusun argumen secara logis, serta menggunakan bahasa formal dan ilmiah yang sesuai dengan konteks akademik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis secara menyeluruh, baik dari segi struktur, konten, maupun koherensi dan koherensi teks laporan praktik kerja lapangan (PKL) siswa. Hal ini dilihat pada nilai rata-rata peningkatan siswa sebesar 20 poin dari hasil pre-test dan post-test. Selain itu, respon positif kuesioner sebesar 80–85% siswa terhadap kegiatan menunjukkan efektivitas pendekatan GBA tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif, terutama dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menulis teks akademik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa GBA merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dan aplikatif dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya untuk meningkatkan literasi

akademik siswa SMK. Selain memberikan dampak langsung terhadap kualitas tulisan siswa, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menulis yang lebih sistematis. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat direplikasi di sekolah-sekolah kejuruan lain sebagai model pelatihan menulis akademik yang inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kegiatan pengabdian menyampaikan apresiasi setulusnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama atas dukungan baik moril maupun materil terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Chaisiri, T. (2010). *Implementing a genre pedagogy to the teaching of writing in a writing classroom*. *Language Education in Asia*, 1(1), 181–193. Retrieved from [https://leia.org/LEiA/LEiA%20VOLUMES/Download/LEiA\\_V1\\_2010/LEiA\\_V1\\_16\\_Chaisiri\\_Implementing\\_a\\_Genre\\_Pedagogy\\_to\\_the\\_Teaching\\_of\\_Writing.pdf](https://leia.org/LEiA/LEiA%20VOLUMES/Download/LEiA_V1_2010/LEiA_V1_16_Chaisiri_Implementing_a_Genre_Pedagogy_to_the_Teaching_of_Writing.pdf)
- Emilia, E. (2014). *Introducing functional grammar*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Feez, S. (1998). *Text-based syllabus design*. Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research.

- Halliday, M. A. K. (1994). *An introduction to functional grammar* (2nd ed.). London: Edward Arnold.
- Hyland, K. (2003). *Second language writing*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, K. (2007). Genre pedagogy: Language, literacy and L2 writing instruction. *Journal of Second Language Writing*, 16(3), 148–164. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2007.07.005>
- Istianah, R. (2015). *The use of genre based approach in teaching writing procedural texts to improve students' writing skill to the eleventh grade of SMK N 1 Slawi*. [Bachelor's thesis, Universitas Negeri Semarang]. Retrieved from <https://www.academia.edu/118603486/>
- Juliana; Maisaroh, E., & Syafitri, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Cake Dalam Meningkatkan Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Sinar Husni. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.
- Juliana, J. (2020). Peningkatan Motivasi Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Wirakarya Mandiri Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–88.
- Juliana, J., Amaniarsih, D. S., & Ilham, M. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Berbahasa Inggris Siswa SMP Amalyatul Huda. *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 25–37.
- Juliana, J., & Pasaribu, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 222–227.
- Pratiwi, I. (2020). Using genre-based approach to overcome students' difficulties in writing. *JET (Journal of English Teaching)*, 6(1), 38–49. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1278440.pdf>
- Rakrak, M. (2023). *The genre approach to writing: A socially contextualized pedagogy for effective instruction*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/389494387>
- Setiadi, A. (2013). *Improving students' skill through genre-based approach* [Master's thesis, Universitas Negeri Yogyakarta]. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/19163/1/Asep%20Setiadi%2009202241014.pdf>
- Yulianti, N. (2020). Improving students' writing ability by using genre-based approach. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 3(6), 738–744. <https://www.researchgate.net/publication/346010027>